

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi lapangan yang dilakukan di sebuah taman kanak-kanak yang telah berdiri cukup lama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengusulkan pembuatan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan kas masuk dan keluar yang efektif. Peneliti akan mengamati secara langsung kegiatan di taman kanak-kanak untuk memahami situasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti memilih TK Kartika X-3 Cibubur yang berlokasi di Jl. Sembung No. G90 163, RT.1/RW.7, Cibubur, Ciracas, Jakarta timur, DKI Jakarta yang dilaksanakan pada bulan Februari – Juli 2024.

#### **B. Desain Penelitian**

Jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*). R&D (Research and Development) merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan produk tertentu dan menguji efektivitasnya dalam penggunaannya. Analisis kebutuhan dan pengujian produk merupakan dua komponen penting dalam pengembangan produk yang sukses. Analisis kebutuhan memastikan produk sesuai dengan kebutuhan pengguna, sedangkan pengujian produk memastikan produk berfungsi dengan baik dan efektif. (Andi Rustandi & Rismayanti, 2021)

Prosedur penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Tahap-tahap penerapan dan pengembangan yang peneliti terapkan pada penelitian di TK Kartika X-3 Cibubur antara lain:

1. Menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap siklus penerimaan dan pengeluaran kas pada TK Kartika X-3 Cibubur (*Analysis*);
2. Membuat Pedoman Pengelolaan Keuangan/SOP serta sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan prosedur dan kebutuhan TK Kartika X-3 (*Design*)
3. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan terkait desain Pedoman Pengelolaan Keuangan/SOP serta sistem informasi akuntansi yang telah dirancang (*Development*);

### **C. Sumber Data dan Sampel Penelitian**

#### **1. Sumber Data**

Data dalam penelitian kualitatif adalah gambaran tentang suatu fenomena yang diperoleh melalui pengamatan dan pengukuran. Data ini berupa fakta tentang karakteristik fenomena tersebut, bukan angka. Data kualitatif dapat berupa gejala, kejadian, dan peristiwa yang kemudian dikategorikan untuk dianalisis (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

Menurut Sarwono (2006), jika dilihat dari jenisnya, maka tipe data dapat dibedakan menjadi data primer dan sekunder

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, tanpa melalui perantara. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui

observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan pengurus sekolah. Data ini kemudian diolah untuk menjawab pertanyaan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengar. Data sekunder yang akan diambil dari penelitian ini bersumber dari data internal seperti profil sekolah, struktur organisasi, laporan keuangan berupa penerimaan dan pengeluaran kas sekolah.

2. Unit Analisis

Menurut Sugiyono (2016), Unit analisis merupakan fokus atau komponen yang diteliti dalam suatu penelitian. Bentuk unit analisis bisa bervariasi, seperti individu, kelompok, organisasi, benda, ataupun waktu tertentu, tergantung pada fokus permasalahan yang ingin dikaji. Dalam penelitian terdapat beberapa permasalahan terkait dengan siklus penerimaan dan pengeluaran kas pada TK Kartika X-3 Cibubur yaitu belum adanya pemisahan tugas kepala sekolah dan pengelola kas sekolah serta belum adanya rekening pribadi sekolah mana berdampak pada efisiensi keamanan kas sekolah. Karena permasalahan terkait pengelolaan kas tersebut maka diharapkan masalah-masalah tersebut dapat dipecahkan melalui suatu penelitian.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

## 1. Observasi

Menurut Sugiyono (2013) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga objek-objek alam lainnya. Teknik ini digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan selama dua hari dengan durasi observasi 15 menit per hari terhadap keadaan sekolah. Tujuannya adalah untuk melihat secara langsung keadaan yang sebenarnya dan mendapatkan data yang lebih akurat.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari narasumber. Teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab tatap muka, baik untuk studi pendahuluan maupun penelitian mendalam. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah dan Koordinator bendahara yayasan dari TK Kartika X-3. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait aktivitas pengelolaan kas sekolah. Berikut merupakan pedoman wawancara yang peneliti akan gunakan untuk melakukan wawancara dengan pihak TK Kartika X-3 Cibubur:

**Tabel 3.1 Pedoman Wawancara**

No	Narasumber	Pertanyaan
1	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana profil TK Kartika X-3 Cibubur?</li> <li>2. Bagaimana struktur organisasi &amp; pengurus?</li> <li>3. Apa saja tugas dan wewenang sebagai kepala sekolah?</li> <li>4. Seperti apa sistem akuntansi yang berjalan di TK Kartika X-3 Cibubur?</li> <li>5. Apa saja sumber penerimaan utama TK Kartika X-3 Cibubur?</li> <li>6. Bagaimana prosedur masing-masing kegiatan penerimaan kas?</li> <li>7. Apa saja kegiatan pengeluaran yang dilakukan oleh TK Kartika X-3 Cibubur?</li> <li>8. Bagaimana prosedur masing-masing kegiatan pengeluaran kas?</li> <li>9. Bagaimana bentuk pengendalian internal dan eksternal?</li> </ol>
2	Bendahara yayasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana struktur organisasi &amp; pengurus?</li> <li>2. Apa saja tugas dan wewenang sebagai bendahara yayasan?</li> <li>3. Bagaimana prosedur penerimaan kas dari TK Kartika X-3 Cibubur?</li> <li>4. Bagaimana prosedur pendanaan untuk TK Kartika X-3 Cibubur?</li> <li>5. Dana kas dialokasikan untuk apa saja?</li> </ol>

Sumber: (Prasetyo, 2020)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau data dokumenter adalah data yang diperoleh dari berbagai dokumen, baik tertulis (*printed*) seperti arsip, otobiografi, catatan harian, catatan kasus, laporan, surat, dan sejenisnya; terekam (*recorded*) seperti rekaman kaset, CD, video film, dan sejenisnya; verbal seperti cerita

rakyat, dongeng dan sejenisnya (Rahmadi, 2011). Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperkuat proses penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal dapat berupa catatan penerimaan dan pengeluaran kas, bukti-bukti transaksi, struktur organisasi, dan profil sekolah. Sedangkan dokumen eksternal dapat berupa informasi dari lembaga Kementerian, berita, ataupun media massa.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Menurut (Haryoko et al., 2020) dalam penelitian kualitatif, untuk memastikan kebenaran data, diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik ini meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Keempat kriteria ini dapat menguji kebenaran data dari hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah kepastian (confirmability). Peneliti akan menguji data hasil penelitian dengan proses yang dilakukan selama penelitian. Peneliti harus memastikan dan mendokumentasikan apakah prosedur yang digunakan sudah sesuai dengan yang terjadi sebenarnya. Sehingga mencapai objektivitas penelitian yang merujuk pada kemampuan hasil penelitian yang dapat dikonfirmasi oleh pihak sekolah.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses membahas dan memahami data untuk menemukan makna dan merumuskan kesimpulan dari keseluruhan data dalam

sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih fokus pada penafsiran dan interpretasi terhadap data yang terkumpul. Hal ini lebih subjektif dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Tujuan utama analisis data dalam penelitian kualitatif adalah untuk mengorganisasikan data dan mempersiapkannya untuk analisis selanjutnya (Haryoko et al., 2020).

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan menganalisis data-data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak (TK) Kartika X-3 Cibubur. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data, adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang proses penerimaan dan pengeluaran kas di TK Kartika X-3 Cibubur dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan. Wawancara dilakukan dengan narasumber yang terkait, seperti kepala sekolah, bendahara, dan staf keuangan. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses penerimaan dan pengeluaran kas di TK Kartika X-3 Cibubur;
2. Mengidentifikasi masalah yang ada di TK Kartika X-3 Cibubur serta melakukan analisis sistem yang dibutuhkan, serta mempelajari komponen-komponen apa saja yang dapat mendukung ataupun menghambat sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang akan dirancang;
3. Membuat dan mengusulkan sistem informasi akuntansi yang dirancang sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Hal ini dilakukan agar

sistem dapat berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan TK Kartika

X-3 Cibubur.

